

Morning Update

7 April 2021

Items	Avg 2020	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	8,849.9	12,483.3	11,998.5
Volume transaksi (jt shm)	7,609.8	8,035.8	7,074.8
Net asing (Rp miliar)	-197.6	-98.8	-621.1
Net asing (jt shm)	-313.0	577.4	-191.2
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,851.8	6,692.4	6,656.2

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Aqri	1,435	41.7%	0.1%	-4.2%
Basic Industr	962	42.2%	0.7%	4.5%
Consumer	1,677	-4.6%	-0.1%	-8.5%
Finance	1,363	33.0%	0.2%	2.2%
Infrastructure	1,042	22.1%	0.8%	4.1%
Misc. Industr	1,008	32.7%	0.3%	-6.8%
Mining	1,809	43.3%	2.2%	-5.5%
Property	359	3.4%	1.0%	-9.4%
Trade	864	42.0%	1.0%	12.7%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,003	25.6%	0.5%	0.4%
FSSTI	Singapura	3,208	24.7%	-0.1%	12.8%
KLCI	Malaysia	1,579	15.3%	-0.3%	-3.0%
SET	Thailand	1,580	38.7%	-1.0%	9.0%
KOSPI	Korsel	3,127	71.5%	0.2%	9.1%
SENSEX	India	49,201	63.6%	0.1%	3.9%
HSI	Hongkong	28,939	24.3%	2.0%	6.3%
NKY	Jepang	29,697	56.7%	-1.3%	8.6%
AS30	Australia	7,134	34.6%	1.0%	4.7%
IBOV	Brasil	117,499	53.9%	0.0%	-1.3%
DJI	Amerika	33,430	47.6%	-0.3%	9.2%
SX5P	Europa	3,358	21.0%	0.7%	8.0%
UKX	Incaris	6,824	19.6%	1.3%	5.6%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	23.65	1,716.4	-0.01	-0.04%
TINS	0.100	1,447.3	0.00	0.60%
*Rp/US\$	14,515			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bin	4.18%		
Kredit Bank IDR	12.00%		
BI 7-Days RR	3.50%	1.37%	2.13%
Fed Funds Target	0.25%	1.70%	-1.45%
ECB Main Refinancing	0.00%	1.30%	-1.30%
Domestic Yen Interest Call	-0.01%	-0.40%	0.39%

Harga Komoditas				
	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	59.3	151.1%	0.7	1.16%
CPO RM/ ton	4,211.0	80.5%	47.0	1.13%
Nikel US\$/ ton	16,691	48.6%	523.5	3.24%
Timah US\$/ ton	27,775	93.3%	1,097.0	4.11%
Emas US\$/tr. oz	1,743.3	5.8%	15.0	0.87%
Batu Bara US\$/ ton	94.9	47.9%	-1.6	-1.71%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jaquun US\$/bushel	5.4	74.4%	0.0	0.19%
Kedelai US\$/bushel	14.3	69.6%	0.1	0.42%
Tembaqa US\$/ton	9,053.8	85.9%	259.3	2.95%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup melemah tipis dipicu oleh aksi ambil untung investor terhadap saham-saham sektor teknologi dan kesehatan di tengah solidnya data ketenagakerjaan. Sementara itu saham emiten yang diuntungkan dengan adanya pembukaan ekonomi seperti Delta Air Caribbean terus melanjutkan penguatannya.

Departemen tenaga kerja Amerika melaporkan pada bulan Februari ada penambahan lapangan pekerjaan sebanyak 268,000 menjadi 7.4 juta lapangan kerja baru. Angka penambahan tersebut merupakan yang tertinggi sejak tahun 2019 dan lebih baik dari konsensus Dow yang memproyeksi 7 juta pembukaan lapangan kerja baru.

Selain data ketenagakerjaan yang positif yield obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun juga melanjutkan penurunannya dari level tertingginya baru-baru ini. Kemarin yield obligasi diperdagangkan turun 7 basis poin menjadi 1.65%. Sementara itu Gubernur California Gavin Newsom mengatakan bahwa aktivitas ekonomi akan kembali dibuka mulai 15 Juni nanti seiring terus berlanjutnya program vaksinasi dan stabilnya tingkat hunian rumah sakit.

- Dow Jones terkoreksi -97 poin **(-0.29%)** pada level 33,430
- S&P 500 berkurang -4 poin **(-0.10%)** pada level 4,074
- Nasdaq turun -7 poin **(-0.05%)** pada level 13,698
- EIDO menguat +0.16 poin **(+0.74%)** pada level 21,91

Technical Ideas

Solidnya data ketenagakerjaan di Amerika dan naiknya hampir semua komoditas kecuali batu bara diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara itu meredanya kekhawatiran investor akan kondisi keuangan emiten konstruksi bumn dan proses pemulihan ekonomi yang lebih lambat dari proyeksi sebelumnya seiring diberlakukannya larangan mudik diprediksi akan menjadi tambahan katalis positif di pasar. IHSG **diprediksi** akan bergerak menguat dengan *support* di level 5,960 dan *resistance* di level 6,040.

Stocks

- **CPIN** (Buy on Weakness). Support: Rp7,000, Resist: Rp7,150
- **EXCL** (Buy). Support: Rp2,120, Resist: Rp2,200
- **TLKM** (Buy on Weakness). Support: Rp3,350, Resist: Rp3,430
- **BSDE** (Buy). Support: Rp1,160, Resist: Rp1,200

ETF

- **XIIF** (Buy). Support: Rp545, Resist: 563
- **XIXI** (Buy). Support: Rp309, Resist: Rp317
- **XPES** (Buy). Support: Rp380, Resist: Rp386

Morning Update

7 April 2021

News Highlight

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) membukukan kinerja keuangan yang kurang mentereng sepanjang tahun lalu. Meski masih meraih laba bersih, namun emiten BUMN di jasa konstruksi, infrastruktur dan properti itu mencatatkan penurunan laba yang signifikan.

Berdasarkan laporan keuangan tahun 2020, ADHI membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 23,97 miliar. Jumlah itu anjlok hingga 96,39% dibandingkan laba bersih tahun 2019 yang tercatat Rp 663,80 miliar.

Merosotnya laba ADHI sejalan dengan pendapatan usaha yang turun 29,28% dari Rp 15,30 triliun pada 2019 menjadi Rp 10,82 triliun pada tahun lalu. Jasa konstruksi masih menjadi kontributor terbesar ADHI dengan raihan Rp 7,43 triliun. Angka itu turun 40,12% dari realisasi pendapatan jasa konstruksi yang diraih ADHI pada 2019, yang sebesar Rp 12,41 triliun.

Penyumbang pendapatan usaha ADHI lainnya adalah segmen properti/real estate dengan raihan Rp 1,63 triliun, investasi infrastruktur Rp 1,26 triliun, dan Engineering, Procurement & Construction (EPC) sebesar Rp 484,17 miliar.

Adapun, laba per saham dasar ADHI pada 2020 juga anjlok menjadi Rp 7, dibanding tahun sebelumnya yang senilai Rp 186. Meski begitu, sepanjang tahun lalu beban pokok pendapatan ADHI mengalami penurunan 29,91% menjadi Rp 9,09 triliun dari tahun sebelumnya Rp 12,97 triliun.

PT Harum Energy Tbk (HRUM) membukukan kinerja positif sepanjang 2020. Emiten tambang batubara ini berhasil mencatatkan laba bersih senilai US\$ 59,0 juta sepanjang 2020. Realisasi ini melesat 218% dari laba bersih tahun 2019 yang hanya US\$ 18,50 juta. Sehingga, laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk naik dari semula US\$ 0,00721 menjadi US\$ 0,02328.

Meski demikian, pendapatan HRUM di tahun lalu turun. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, total pendapatan HRUM di 2020 sebesar US\$ 157,82 juta. Jumlah ini turun 39,89% dari realisasi pendapatan pada tahun sebelumnya yang mencapai US\$ 262,6 juta.

Secara rinci, pendapatan HRUM terdiri atas pendapatan dari kontrak dengan pelanggan senilai US\$ 146,58 juta, yang turun 41% yoy dan pendapatan sewa senilai US\$ 11,23 juta atau koreksi 20,51% yoy.

Naiknya laba bersih di tengah penurunan topline tidak terlepas dari menurunnya sejumlah beban yang berhasil dilakukan perusahaan. Beban pokok pendapatan dan beban langsung misalnya, menurun 70,2% dari semula US\$ 195,06 menjadi US\$ 114,58 juta.

Morning Update

7 April 2021

Beban penjualan juga turun 35%, dari semula US\$ 14,95 juta menjadi US\$ 9,5 juta. Beban umum dan administrasi juga menurun tipis dari semula US\$ 28,81 juta menjadi US\$ 27.48 juta.

HRUM juga membukukan pendapatan lainnya senilai US\$ 56,16 juta, yang berasal dari perubahan nilai wajar, yang sebagian besar berasal dari instrumen ekuitas di saham Nickel Mines Limited. Pendapatan lainnya yang diterima HRUM ini melonjak tajam, di mana tahun lalu HRUM hanya membukukan pendapatan lainnya sebesar US\$ 88.751.

PT Saratoga Investama Sedaya, Tbk. (SRTG), Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) menghukum PT Saratoga Investama Sedaya, Tbk. (SRTG) dengan denda sebesar Rp 1 miliar.

Denda ini diganjar KPPU kepada Saratoga karena telah terbukti secara sah dan meyakinkan perusahaan induk Grup Saratoga itu melakukan keterlambatan pemberitahuan atau notifikasi atas pengambilalihan saham yang dilakukannya atas PT Wana Bhakti Sukses Mineral (WBSM).

Perkara dengan nomor register 17/KPPU-M/2020 ini berawal dari penyelidikan terhadap dugaan keterlambatan pemberitahuan pengambilalihan saham yang dilakukan oleh SRTG atas WBSM.

KPPU dalam persidangan menemukan bahwa SRTG (perusahaan investasi yang berfokus antara lain pada sektor konsumen, infrastruktur dan sumber daya alam), baru melakukan notifikasi atas akuisisi yang dilakukannya atas sebagian besar saham WBSM (perusahaan eksplorasi dan pengembangan pertambangan metal) pada 10 Desember 2019.

Semestinya, transaksi tersebut disampaikan paling lambat pada tanggal 9 September 2011. Memperhatikan fakta tersebut, Majelis Komisi menyatakan Saratoga terbukti secara sah dan meyakinkan melanggar Pasal 29 Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 juncto Pasal 5 Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2010, sehingga dikenakan sanksi denda administratif sebesar Rp 1.000.000.000 dan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari sejak Putusan KPPU memiliki kekuatan hukum tetap (inkracht).

Morning Update

7 April 2021

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report